

PELATIHAN KONSELING DASAR BAGI GURU TPQ SEKECAMATAN SUKODONO SIDOARJO

Hayani¹, Eva Nur Rachmah², Yopi Lutfi Subargo³

Pogram Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas 45 Surabaya
hayani@univ45sby.ac.id, evanoer.rachma@gmail.com, yopi.lutfi@univ45sby.ac.id

Abstrak

Tujuan pelatihan Konseling dasar bagi guru Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) ini sebagai bentuk upaya pembekalan guru TPQ terkait keterampilan konseling. Profesi guru sangat lekat dengan upaya pelayanan konseling. Peran layanan konseling guru TPQ bertujuan untuk memfasilitasi potensi santri dan juga memfasilitasi teknik kolaborasi antara guru TPQ dan orang tua dalam rangka mencetak pribadi santri yang berkarakter, berilmu, berakhlak mulia dan mempunyai kapasitas sebagai pemimpin. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka pada hari Minggu, 19 Maret 2023 di Aula TPQ Al-Izzah Sukodono Sidoarjo. Jumlah peserta pelatihan ini sebanyak 46 orang guru TPQ se kecamatan sukodono Sidoarjo. Pelatihan diawali dengan brainstorming permasalahan santri dan orang tua yang sering kali terjadi dan yang merupakan kebutuhan layanan konseling Guru TPQ. Selanjutnya diberikan penjelasan Teknik dasar konseling dan role play praktik konseling oleh Pemateri dan team. Terakhir, dilakukan praktik simulasi konseling yang melibatkan semua guru TPQ dengan metode mikro konseling, yaitu peserta bergantian berperan sebagai konselor, konseli, dan pengamat. Setelah pelaksanaan pelatihan konseling selesai, sebagai penutupan sesi dilakukan refleksi, dan diperoleh respon sangat positif dari peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan konseling dasar dimana sebagian besar peserta memiliki pemahaman konsep dan teknis tentang Teknik dasar konseling. Berdasarkan evaluasi kegiatan ditemukan bahwa 97 % peserta memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Peserta merasa mendapatkan wawasan dan skill baru terkait layanan konseling santri dan wali santri. Peserta merasa semakin optimis dalam memfasilitasi potensi santri dan juga memfasilitasi teknik kolaborasi antara guru TPQ dan orang tua santri.

Kata kunci : Pelatihan, Konseling Dasar

Abstract

The aim of this basic counseling training for Qur'an Education Park (TPQ) teachers is to provide TPQ teachers with counseling skills. The teaching profession is closely related to counseling service efforts. The role of the TPQ teacher counseling service aims to facilitate the potential of students and also facilitate collaboration techniques between TPQ teachers and parents in order to produce students with character, knowledge, noble character and capacity as leaders. This training activity was carried out face to face on Sunday, March 19 2023 at the TPQ Al-Izzah Sukodono Sidoarjo Hall. The number of participants in this training was 46 TPQ teachers from Sukodono Sidoarjo sub-district. The training began with a brainstorming of student and parent problems that often occur and which are the need for TPQ Teacher counseling services. Next, an explanation of basic counseling techniques and role play of counseling practices is given by the speaker and team. Finally, a counseling simulation practice was carried out involving all TPQ teachers using the micro counseling method, namely participants took turns playing the role of counselor, counselee and observer. After the counseling training was completed, as a closing session a reflection was carried out, and a very positive response was obtained from the training participants regarding the implementation of the basic counseling training where most of the participants had a conceptual and technical understanding of basic counseling techniques. Based on the activity evaluation, it was found that 97% of participants gave a positive response to the implementation of the training activities. Participants felt they had gained new insights and skills regarding counseling services for students and guardians of students. Participants felt increasingly optimistic in facilitating the potential of santri and also facilitating collaboration techniques between TPQ teachers and parents of santri.

Keywords: Training, Basic Counseling

PENDAHULUAN

Pelatihan konseling dasar dilaksanakan untuk menjawab hasil analisis kebutuhan pada guru TPQ se-kecamatan Sukodono Sidoarjo terkait upaya peningkatan bimbingan terhadap santri dan juga wali santri. Analisis kebutuhan menjadi tahap yang urgent dalam rencana pemberian pelatihan (Irianto, 2001). Tugas guru TPQ selain mengajarkan santri terkait baca tulis Al-Qur'an, juga diharapkan

mempu memfasilitasi potensi santri dan juga memfasilitasi teknik kolaborasi antara guru TPQ dan orang tua dalam rangka mencetak pribadi santri yang berkarakter, berilmu, berakhlak mulia dan mempunyai kapasitas sebagai pemimpin. Dalam upaya tersebut kompetensi bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan oleh para guru TPQ.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh sebelumnya menyatakan bahwa guru TPQ cenderung merasa belum dapat optimal dalam upaya pembimbingan dan penanganan masalah yang terjadi pada santri dan juga wali santri. Hal ini diasumsikan terjadi karena guru TPQ belum memiliki satu strategi khusus untuk menangani permasalahan yang terjadi baik pada santri maupun wali santri. Guru TPQ masih menggunakan cara konvensional misalnya dengan memberikan nasihat atau hukuman yang belum dapat dipastikan ketepatan dalam penggunaannya. Alasan guru TPQ belum dapat optimal dalam melakukan bimbingan, dikarenakan kurangnya informasi tentang perkembangan teori yang tepat.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah strategi bimbingan konseling untuk membantu guru TPQ dalam upaya pembimbingan dan pemecahan masalah yang mungkin terjadi pada santi ataupun wali santrinya, sehingga tujuan mencetak pribadi santri yang berkarakter, berilmu, berakhlak mulia dan mempunyai kapasitas sebagai pemimpin dapat tercapai.

METODE

Pelatihan konseling dasar guru TPQ dilakukan selama satu hari penuh yaitu pada tanggal 19 Maret 2023 secara tatap muka dengan mitra kerjasama yaitu Fakultas Psikologi Universitas 45 Surabaya. Pelatihan diawali dengan brainstorming permasalahan santri dan orang tua yang sering kali terjadi dan yang merupakan kebutuhan layanan konseling Guru TPQ. Menurut Aqib (2013), brainstorming adalah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Metode ini dilakukan dengan melontarkan suatu masalah ke siswa oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga memungkinkan masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru. Metode brainstorming di populerkan oleh Alex Faickney Osborn dalam bukunya *Applied Imagination* pada tahun 1953. Osborn mengemukakan bahwa kelompok dapat menggandakan hasil kreatifnya dengan brainstorming. Brainstorming bekerja dengan cara fokus pada masalah, lalu selanjutnya dengan bebas bermunculan sebanyak mungkin solusi dan mengembangkannya sejauh mungkin.

Setelah dilakukan brainstorming, selanjutnya diberikan penjelasan Teknik dasar konseling dan role play praktik konseling oleh Pemateri dan team. Terakhir, dilakukan praktik simulasi konseling yang melibatkan semua guru TPQ dengan metode mikro konseling, yaitu peserta bergantian berperan sebagai konselor, konseli, dan pengamat. Kegiatan dilakukan dengan desain pelatihan dengan tujuan agar para peserta dapat berdiskusi dan saling berbagi pengalaman serta ada sesi simulasi praktik langsung melakukan proses konseling. Sebagai follow up dari kegiatan pelatihan ini, dilakukan pendampingan jarak jauh melalui WhatsApp group dan chat Whatsapp. Semua peserta pelatihan bebas bertanya dan komunikasi dengan pemateri pelatihan dan team melalui chat jarul pribadi dan Whatsapp group terkait kendala – kendala atau permasalahan yang dialami oleh peserta pelatihan dalam mempraktikkan keterampilan konseling yang telah diperoleh.

Setelah pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan pelatihan konseling dasar, peserta diminta untuk mengisi Kuesioner melalui Google Formulir terkait respon mengenai pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan evaluasi kegiatan ditemukan bahwa 97 % peserta memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Peserta merasa mendapatkan wawasan dan skill baru terkait layanan konseling santri dan wali santri. Peserta merasa semakin optimis dalam memfasilitasi potensi santri dan juga memfasilitasi teknik kolaborasi antara guru TPQ dan orang tua santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan konseling dasar bagu guru TPQ se-kecamatan Sukodono Sidoarjo dilaksanakan secara tatap muka pada hari Minggu, 19 Maret 2023 di Aula TPQ Al-Izzah Sukodono Sidoarjo. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 46 orang guru TPQ se-kecamatan sukodono Sidoarjo. Pelatihan diawali dengan brainstorming permasalahan santri dan orang tua yang sering kali terjadi dan yang merupakan kebutuhan layanan konseling Guru TPQ. Selanjutnya diberikan penjelasan teknik dasar konseling dan role play praktik konseling oleh pemateri dan team. Terakhir, dilakukan praktik simulasi konseling yang melibatkan semua guru TPQ dengan metode mikro konseling, yaitu peserta bergantian berperan sebagai konselor, konseli, dan pengamat.

Dokumentasi kegiatan pelatihan ada pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

Fokus utama kegiatan pengabdian masyarakat ini guna meningkatkan kompetensi guru TPQ se-kecamatan Sukodono Sidoarjo untuk melakukan pelayanan bimbingan dan konseling di TPQ mereka masing-masing. Selain untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an, guru TPQ juga berperan penting dalam upaya mengoptimalkan potensi santri dan juga memfasilitasi teknik kolaborasi antara guru TPQ dan orang tua dalam rangka mencetak pribadi santri yang berkarakter, berilmu, berakhlak mulia dan mempunyai kapasitas sebagai pemimpin.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh Fakultas Psikologi Universitas 45 Surabaya untuk meningkatkan kompetensi bimbingan dan konseling guru TPQ dengan mengadakan pelatihan konseling dasar bagi guru TPQ se-kecamatan Sukodono Sidoarjo.

Berdasarkan refleksi dan hasil angket evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu pelatihan konseling dasar guru TPQ didapatkan 100 % Guru merasakan kebermanfaatannya kegiatan dan merasa mendapatkan wawasan dan skill baru terkait layanan konseling santri dan wali santri. Peserta merasa semakin optimis dalam memfasilitasi potensi santri dan juga memfasilitasi teknik kolaborasi antara guru TPQ dan orang tua santri. Sedangkan untuk tingkat pemahaman materi dan penguasaan kompetensi konseling berdasarkan praktik simulasi micro skill konseling pada akhir sesi pelatihan masih berada pada tahap 85%. Terdapat 15% sisanya masih membutuhkan penguatan kembali, dikarenakan masih cenderung terburu – buru menyimpulkan dan memberikan nasihat.

Berdasarkan saran yang diberikan oleh peserta pelatihan, mereka berharap agar pelatihan ini diadakan secara rutin dan berkala serta durasi waktu yang lebih panjang. Mereka juga berharap adanya group whatsapp sebagai wadah konsultasi dan sharing antar guru TPQ ketika sudah terjun langsung mengimplementasikan hasil pelatihan kepada santri dan wali santri masing – masing.

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh adalah, kegiatan pelatihan konseling dasar bagi guru TPQ se-kecamatan Sukodono Sidoarjo berjalan lancar, sukses dan sesuai dengan rencana dengan tingkat kehadiran peserta 100%. Pemahaman materi dan peningkatan kompetensi layanan bimbingan dan konseling pada tingkat 85 %. Dari refleksi yang disampaikan di akhir kegiatan peserta menyampaikan bahwa mereka sangat merasakan kebermanfaatannya kegiatan dan berharap kegiatan semacam ini dapat diadakan rutin dan berkala. Peserta juga berharap dikemudian hari diadakan kembali pelatihan dengan menambah kuota peserta dan waktu pelaksanaan lebih Panjang.

SARAN

Adapun saran yang disampaikan adalah agar pelatihan ini diadakan secara rutin dan berkala serta durasi waktu yang lebih panjang. Mereka juga berharap adanya group whatsapp sebagai wadah konsultasi dan sharing antar guru TPQ ketika sudah terjun langsung mengimplementasikan hasil pelatihan kepada santri dan wali santri masing – masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas 45 Surabaya dan juga kepada TPQ se-Kecamatan Sukodono atas dukungannya sehingga pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Amala, A. K., & Kaltsum, H. U. (2021). Peran Guru sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal*

- Aqib, Zainal. 2013. Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual. Bandung: Yrama Widya
Basicedu, 5(6), 5213-5220
- Mushin, Ali, 2017, "Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Quran di TPQMiftahul Ulum Jombang Sumobito Jombang" dalam jurnal al-murabbi, Vol 2 No 2.
- Priyatna, M. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 5(10).
- Sumiyati, Y., & Pamungkas, R. W. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 7(1)
- Susanto, Ahmad. (2018). Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya. Jakarta: Prenada Media Group
- Sutikno, Sobri. (2011). Belajar dan Pembelajaran. Lombok: Holistica.